



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN/INFLASI

APRIL 2017 BANTEN INFLASI 0,06 PERSEN

- ☑ Memasuki bulan April tahun 2017 harga barang-barang/jasa kebutuhan pokok masyarakat di Banten secara umum mengalami sedikit **kenaikan**. Hal ini terlihat dari naiknya angka Indeks Harga Konsumen (IHK) yang sebesar 134,88 pada bulan Maret menjadi 134,96 pada bulan April atau terjadi perubahan indeks (inflasi) sebesar 0,06 persen.
- ☑ Lima dari tujuh kelompok pengeluaran yang ada mengalami kenaikan indeks, yakni berturut-turut: kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau naik 0,19 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar naik 0,82 persen; kelompok sandang naik sebesar 0,40 persen; kelompok kesehatan naik 0,32 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan naik sebesar 0,77 persen. Sementara pada kelompok bahan makanan dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga mengalami penurunan indeks, masing-masing sebesar 1,12 persen dan 0,02 persen.
- ☑ Komoditas yang dominan menyumbang inflasi pada bulan ini adalah tarif listrik, tarif angkutan udara, teri asin, rokok putih, mie, jengkol dan daging ayam ras.
- ☑ Laju inflasi tahun kalender tercatat sebesar 1,34 persen, sedangkan inflasi "Year on Year" (IHK April 2017 terhadap April 2016) tercatat sebesar 4,18 persen.

Berdasarkan pemantauan Badan Pusat Statistik terhadap 417 jenis barang dan jasa serta hasil Survei Biaya Hidup (SBH) tahun 2012 di Kota Serang, Tangerang dan Cilegon baik secara mingguan, dua mingguan maupun bulanan, diketahui pada bulan April 2017 ini sebanyak 266 komoditas mengalami perubahan harga. Rincian lengkapnya adalah 161 komoditas mengalami kenaikan harga dan sisanya sebanyak 105 komoditas mengalami penurunan harga.

Hal tersebut diatas menyebabkan inflasi pada April sebesar 0,06 persen, dengan kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 134,88 pada bulan Maret menjadi 134,96 pada bulan April. Kelompok-kelompok komoditas yang memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi Banten sebagai berikut: kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,0436 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,1721 persen; kelompok sandang 0,0206 persen; kelompok kesehatan 0,0191 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan 0,1259 persen. Sementara pada kelompok bahan makanan dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga memberikan andil/sumbangan deflasi, masing-masing sebesar 0,3179 persen dan 0,0010 persen;

Beberapa komoditas yang mengalami kenaikan harga yang cukup tinggi selama bulan April 2017 antara lain tomat buah, tarif angkutan udara, wortel, lada/merica, jengkol, teri asin, teri basah

dan tarif jalan tol . Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain adalah cabe rawit, cabe merah, bawang merah, semangka, gula pasir, daun bawang dan cumi-cumi.

Tabel 1
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Banten
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan April 2017 (2012= 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK April 2016	IHK Maret 2017	IHK April 2017	Inflasi April 2017 *)	Laju Inflasi Tahun 2017 **)	Inflasi "Year on Year" **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U M U M	129.54	134.88	134.96	0.06	1.34	4.18
1. Bahan Makanan	138.91	145.80	144.16	-1.12	-1.13	3.78
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	141.34	149.17	149.45	0.19	2.49	5.74
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	121.84	126.97	128.01	0.82	3.49	5.06
4. Sandang	111.23	112.48	112.93	0.40	0.73	1.52
5. Kesehatan	128.32	132.18	132.60	0.32	1.05	3.34
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	125.38	128.15	128.12	-0.02	0.28	2.18
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	123.77	128.70	129.69	0.77	2.67	4.78

*Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan April 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya
**) Persentase perubahan IHK Bulan April 2017 terhadap IHK Bulan Desember 2016
***) Persentase perubahan IHK Bulan April 2017 terhadap IHK Bulan April 2016*

Tabel 2
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Banten
Bulan April 2017

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
UMUM	0.0624
1. Bahan Makanan	-0.3179
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0.0436
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0.1721
4. Sandang	0.0206
5. Kesehatan	0.0191
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	-0.0010
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0.1259

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

Kelompok Bahan Makanan

IHK Turun 1,12 persen

Andil Inflasi -0,3179 persen

Kelompok/Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
Bahan Makanan	144.16	-1.12	-1.13
Padi2an & umbi2an	119.29	-0.58	1.63
Daging & Hasilnya	156.28	0.48	-6.30
Ikan Segar	139.18	-0.63	3.39
Ikan Diawetkan	159.06	3.23	8.73
Telur, Susu & Hasilnya	138.35	0.03	-3.30
Sayur-sayuran	169.19	0.22	1.88
Kacang-kacangan	118.23	-0.10	0.22
Buah-buahan	157.08	-0.49	4.78
Bumbu-bumbuan	210.30	-10.78	-20.20
Lemak & Minyak	154.76	-0.15	9.86
Bhn Mkn Lainnya	165.03	0.13	5.44

Indeks kelompok bahan makanan pada bulan April 2017 kembali mengalami penurunan. Indeks tercatat sebesar 144,16 dimana pada bulan lalu tercatat sebesar 145,80, turun sebesar 1,12 persen.

Enam dari sebelas sub kelompok yang ada mengalami penurunan indeks. Beberapa sub kelompok yang mengalami penurunan indeks diantaranya adalah sub kelompok bumbu-bumbuan sebesar 10,78 persen dan sub kelompok ikan segar sebesar 0,63 persen. Sedang subkelompok yang mengalami kenaikan indeks diantaranya adalah sub kelompok ikan diawetkan sebesar 3,23 persen dan sub kelompok daging dan hasilnya sebesar 0,48 persen.

Dari 109 komoditas yang ada pada kelompok ini, 107 komoditas diantaranya mengalami koreksi harga. Koreksi harga negatif atau penurunan harga terjadi pada 60 komoditas. Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi yang cukup besar antara lain cabe merah sebesar 0,1500 persen, bawang merah sebesar 0,0974 persen, cabe rawit sebesar 0,0508 dan mie kering instan sebesar 0,0475. Sedangkan komoditas yang memberikan andil inflasi antara lain: teri asin sebesar 0,0205 persen, jengkol sebesar 0,0166 persen, daging ayam ras sebesar 0,0158 persen, dan tomat buah sebesar 0,0152 persen.

Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

IHK Naik 0,19 persen

Andil Inflasi 0,0436 persen

Indeks Harga Konsumen (IHK) kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau pada bulan ini mengalami kenaikan dari 149,17 pada bulan lalu menjadi 149,45 pada bulan April 2017 dengan perubahan sebesar 0,19 persen. Andil inflasi yang diberikan tercatat sebesar 0,0436 persen.

Kelompok/Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	149.45	0.19	2.49
Makanan Jadi	147.53	0.44	2.84
Minuman Yg Tdk Beralkohol	137.09	-1.29	0.58
Tembakau & Minuman beralkohol	165.19	0.70	2.90

Dua dari tiga sub kelompok yang ada pada kelompok ini mengalami kenaikan indeks yakni sub kelompok makanan jadi naik sebesar 0,44 persen dan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol naik sebesar 0,70 persen. Sementara pada sub kelompok sub kelompok minuman yang tidak beralkohol mengalami penurunan indeks sebesar 1,29 persen

Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi adalah pada komoditas rokok putih sebesar 0,0183 persen, mie sebesar 0,0172 persen, makanan ringan/ snack sebesar 0,0107 persen dan biskuit

sebesar 0,0105 persen. Sementara komoditas yang memberikan andil deflasi terbesar adalah gula pasir dengan andil 0,0311 persen dan minuman kesegaran dengan andil 0,0172 persen.

Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

IHK Naik 0,82 persen

Andil Inflasi 0,1721 persen

Kelompok/Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	128.01	0.82	3.49
Biaya Tempat Tinggal	115.02	0.01	1.06
Bhn Bakar, Penerangan & Air	164.48	3.00	10.73
Perlengkapan Rumah tangga	131.02	-0.09	0.91
Penyelenggaraan RT	120.34	-0.25	-0.32

Indeks Harga Konsumen (IHK) kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar mengalami kenaikan dari 126,97 pada bulan lalu menjadi 128,01 pada bulan April 2017 dengan perubahan indeks sebesar 0,82 persen.

Dua dari empat sub kelompok pada kelompok ini mengalami kenaikan indeks. Kenaikan indeks terbesar pada sub kelompok bahan bakar, penerangan dan air sebesar 3,00 persen.

Secara keseluruhan kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar memberikan andil inflasi sebesar 0,1721 persen. Kontribusi terbesar disumbangkan oleh kenaikan tarif listrik dengan andil sebesar 0,1768 persen, pengharum cucian/pelembut sebesar 0,0092 persen dan pembasmi nyamuk cair dengan andil 0,0023 persen. Sementara komoditas yang memberi andil deflasi diantaranya adalah sabun detergen bubuk sebesar 0,0155 persen, sabun cair/cuci piring sebesar 0,0041 persen dan AC sebesar 0,0036 persen.

Kelompok Sandang

IHK Naik 0,40 persen

Andil Inflasi 0,0206 persen

Indeks Harga Konsumen (IHK) kelompok Sandang tercatat mengalami kenaikan indeks sebesar 0,40 persen yakni 112,48 pada bulan lalu menjadi 112,48 pada bulan April 2017. Semua sub kelompok yang ada pada kelompok ini mengalami kenaikan indeks, yaitu sub kelompok sandang laki-laki mengalami sebesar 0,84 persen sub kelompok sandang wanita sebesar 0,32 persen, sub kelompok

barang sandang anak-anak sebesar 0,09 persen dan sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya sebesar 0,19 persen.

Komoditas yang memberikan andil inflasi pada kelompok ini adalah kemeja pendek laki-laki sebesar 0,0035 persen, pembalut wanita sebesar 0,0029 persen, kerudung/jilbab sebesar 0,0029 persen, dan baju kaos/t-shirt laki-laki sebesar 0,0019 persen. Sementara itu komoditas yang memberikan andil deflasi diantaranya baju kaos/t-shirt anak sebesar 0,0033 persen, sepatu anak sebesar 0,0009 persen, dan kaos oblong laki-laki sebesar 0,0005 persen.

Kelompok/Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
Sandang	112.93	0.40	0.73
Sandang Laki-laki	122.68	0.84	1.56
Sandang Wanita	110.07	0.32	0.56
Sandang Anak-anak	115.31	0.09	-0.43
Brg Pribadi & Sandang lainnya	101.47	0.19	1.16

Kelompok Kesehatan

IHK Naik 0,32 persen

Andil Inflasi 0,0191 persen

Kelompok/Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
Kesehatan	132.60	0.32	1.05
Jasa Kesehatan	131.77	0.01	1.32
Obat-obatan	129.78	0.17	0.46
Jasa Perawatan Jasmani	175.72	0.00	0.95
Perawatan Jasmani & Kosmetik	129.46	1.03	1.33

Indeks harga kelompok kesehatan pada bulan ini mengalami kenaikan dari 132,18 pada bulan lalu menjadi 132,60 pada bulan ini atau naik 0,32 persen. Tiga dari empat sub kelompok yang ada pada kelompok ini mengalami kenaikan indeks yaitu sub kelompok jasa kesehatan sebesar 0,01 persen, sub kelompok obat-obatan sebesar 0,17 persen dan sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetik naik sebesar 1,03 persen. Sementara

pada sub kelompok Jasa perawatan jasmani tidak mengalami koreksi indeks..

Dari 38 komoditas yang ada pada kelompok ini, 23 komoditas diantaranya mengalami koreksi harga. Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi diantaranya adalah parfum sebesar 0,0046 persen, sabun mandi sebesar 0,0042 persen, dan shampo sebesar 0,0029 persen. Sementara komoditas yang memberikan andil deflasi yaitu sabun mandi cair sebesar 0,0025 persen, jamu sebesar 0,0004 persen dan pasta gigi dengan andil 0,0002 persen.

Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

IHK Turun 0,02 persen

Andil Inflasi -0,0010 persen

Besaran angka indeks Harga Konsumen (IHK) kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga pada bulan ini turun dari 128,15 menjadi 128,12 dengan perubahan indeks sebesar -0,02 persen.

Dari lima sub kelompok yang ada pada kelompok ini, tiga sub kelompok mengalami kenaikan indeks yaitu berturut turut, sub kelompok kursus-kursus/ pelatihan sebesar 0,01 persen, sub kelompok perlengkapan/peralatan pendidikan

sebesar 0,05 persen dan sub kelompok olahraga sebesar 0,02 persen. Pada sub kelompok rekreasi mengalami penurunan indeks sebesar 0,14 persen. Sementara pada sub kelompok jasa pendidikan tidak mengalami perubahan indeks,

Secara keseluruhan, kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga pada bulan ini memberikan andil inflasi sebesar -0,0010 persen. Komoditas yang memberi andil deflasi pada bulan ini adalah televisi berwarna dengan andil 0,0026 persen. Sementara komoditas yang memberikan andil inflasi adalah sepeda anak sebesar 0,0007 persen, dan pulpen sebesar 0,0004 persen.

Kelompok/Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
Pendidikan, Rekreasi & OR	128.12	-0.02	0.28
Jasa Pendidikan	123.92	0.00	0.10
Kursus2/Pelatihan	183.48	0.01	3.21
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	134.42	0.05	-0.25
Rekreasi	122.45	-0.14	0.14
Olahraga	147.60	0.02	0.45

Kelompok Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan

IHK Naik 0,77 persen

Andil Inflasi 0,1259 persen

Kelompok/Sub Kelompok	IHK	Inflasi	Laju Inflasi
Transpor, Komunikasi & Jasa Keuangan	129.69	0.77	2.67
Transpor	137.97	0.88	1.21
Komunikasi & Pengiriman	106.14	0.35	4.46
Sarana & Penunjang Transpor	141.19	0.89	13.81
Jasa Keuangan	117.99	0.00	0.00

Indeks Harga Konsumen pada kelompok ini tercatat mengalami kenaikan sebesar 0,77 persen yakni dari 128,70 pada bulan lalu menjadi 129,69 pada bulan April 2017. Tiga dari empat sub kelompok yang ada mengalami kenaikan indeks yaitu sub kelompok transpor naik sebesar 0,88 persen, sub kelompok komunikasi dan pengiriman naik sebesar 0,35 persen dan sub kelompok sarana &

penunjang transpor naik sebesar 0,89 persen. Sementara pada sub kelompok lainnya yaitu sub kelompok jasa keuangan tidak mengalami koreksi indeks.

Komoditas yang memberikan andil inflasi pada kelompok ini adalah tarif angkutan udara dengan andil sebesar 0,0954 persen, tarip pulsa ponsel dengan andil 0,0103 persen, dan tarip jalan tol dengan andil sebesar 0,0085 persen. Sementara komoditas yang memberikan andil deflasi adalah sepeda sebesar 0,0027 persen.

PERKEMBANGAN INFLASI KOTA SERANG, TANGERANG DAN CILEGON BULAN APRIL 2017

Pada bulan April 2017, perkembangan harga barang dan jasa (inflasi) di tiga kota IHK di Banten adalah sebagai berikut : Kota Serang 0,41 persen, Kota Tangerang -0,04 persen dan Kota Cilegon 0,25 persen. Laju inflasi tahun kalendernya adalah Kota Serang 1,99 persen; Kota Tangerang 1,06 persen dan Kota Cilegon 2,12 persen.

Tabel 3
IHK, Inflasi, Laju Inflasi Kota Serang, Tangerang dan Cilegon
Menurut Kelompok Pengeluaran Bulan April 2017 (2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	Serang			Tangerang			Cilegon		
	IHK April 2017	Inflasi April 2017 *)	Inflasi Tahun Kalender **)	IHK April 2017	Inflasi April 2017 *)	Inflasi Tahun Kalender **)	IHK April 2017	Inflasi April 2017 *)	Inflasi Tahun Kalender **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
U M U M	135.67	0.41	1.99	135.03	-0.04	1.06	133.77	0.25	2.12
1. Bahan Makanan	141.97	-1.14	-0.62	144.56	-1.71	-2.92	144.22	-0.53	0.62
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	155.18	0.62	2.10	150.19	0.06	2.53	138.88	0.46	2.73
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	130.29	1.93	5.91	126.88	0.48	2.84	131.60	1.39	4.28
4. Sandang	111.33	1.05	1.39	112.01	0.27	0.55	119.78	0.39	0.96
5. Kesehatan	126.62	0.04	4.96	135.56	0.39	0.82	123.22	0.12	2.70
6. Pendidikan, rekreasi dan olahraga	126.69	0.03	0.06	125.57	0.02	0.38	143.73	-0.25	0.03
7. Transpor, komunikasi & Jasa Keuangan	128.07	-0.79	-5.44	131.89	0.96	2.81	119.46	0.24	2.66

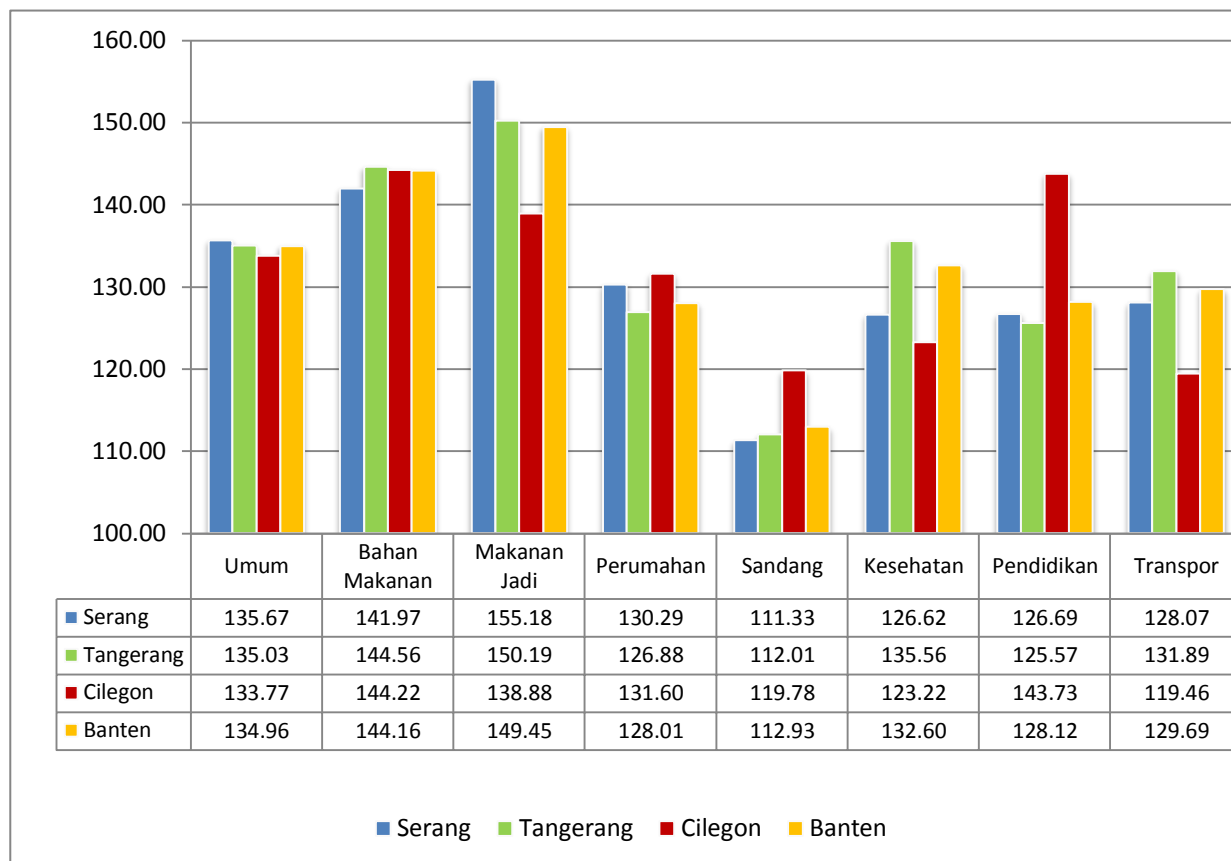
Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan April 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya

***) Persentase perubahan IHK Bulan April 2017 terhadap IHK Bulan Desember 2016

Tabel 4
Sumbangan Kelompok Pengeluaran terhadap Inflasi Kota Serang, Tangerang dan Cilegon
Bulan April 2017 (%)

Kelompok Pengeluaran	Serang	Tangerang	Cilegon
(1)	(2)	(3)	(4)
UMUM	0.4094	-0.0445	0.2526
1. Bahan Makanan	-0.2451	-0.3643	-0.1464
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0.1483	0.0117	0.0988
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan bakar	0.3967	0.1105	0.2533
4. Sandang	0.0636	0.0115	0.0214
5. Kesehatan	0.0080	0.0240	0.0050
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	0.0026	0.0016	-0.0195
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0.0353	0.1605	0.0400

Gambar 1
Perkembangan IHK Kota Serang, Tangerang, Cilegon dan Banten (2012=100)
Bulan April 2017



Tabel 5
Perbandingan IHK, Inflasi/Deflasi dan Laju Inflasi 26 Kota
Di Pulau Jawa dan Banten Bulan April 2017

Kota	IHK April 2016	IHK Maret 2017	IHK April 2017	Inflasi April 2017 *)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2017 **)	Inflasi Year on Year **)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jakarta	123.41	128.00	127.97	-0.02	1.35	3.70
2. Bogor	122.58	128.32	128.41	0.07	1.86	4.76
3. Sukabumi	122.01	126.87	127.34	0.37	1.80	4.37
4. Bandung	122.21	126.35	126.48	0.10	0.96	3.49
5. Cirebon	119.11	122.55	123.04	0.40	1.55	3.30
6. Bekasi	119.94	124.55	124.65	0.08	1.28	3.93
7. Depok	121.50	126.19	126.47	0.22	1.70	4.09
8. Tasikmalaya	121.62	125.73	126.42	0.55	1.60	3.95
9. Cilacap	124.84	130.59	130.60	0.01	2.18	4.61
10. Purwokerto	120.76	125.22	125.17	-0.04	1.57	3.65
11. Kudus	128.35	134.15	134.22	0.05	2.30	4.57
12. Surakarta	120.59	124.24	124.39	0.12	1.62	3.15
13. Semarang	121.74	126.35	126.63	0.22	1.64	4.02
14. Tegal	119.37	123.94	124.18	0.19	1.38	4.03
15. Yogyakarta	120.81	125.11	125.46	0.28	1.83	3.85
16. Jember	120.43	124.43	124.78	0.28	1.81	3.61
17. Banyuwangi	120.45	123.49	124.08	0.48	1.29	3.01
18. Sumenep	120.33	124.44	124.62	0.14	1.31	3.57
19. Kediri	120.73	124.41	124.88	0.38	1.89	3.44
20. Malang	123.20	128.38	128.83	0.35	1.96	4.57
21. Probolinggo	121.34	124.30	124.85	0.44	1.44	2.89
22. Madiun	120.67	125.38	125.94	0.45	2.61	4.37
23. Surabaya	122.49	128.10	128.40	0.23	2.09	4.82
24. Tangerang	130.20	135.09	135.03	-0.04	1.06	3.71
25. Cilegon	126.31	133.43	133.77	0.25	2.12	5.91
26. Serang	129.22	135.12	135.67	0.41	1.99	4.99
27. BANTEN	129,54	134.88	134.96	0.06	1.34	4.18

Ket : *) Persentase perubahan IHK Bulan April 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya
 **) Persentase perubahan IHK Bulan April 2017 terhadap IHK Bulan Desember 2016
 ***) Persentase perubahan IHK Bulan April 2017 terhadap IHK Bulan April 2016

Pada bulan April 2017, 23 (dua puluh tiga) kota IHK yang ada di pulau jawa mengalami inflasi, tiga kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Tasikmalaya yaitu sebesar yaitu sebesar 0,55 persen, disusul kemudian oleh Banyuwangi sebesar 0,48 persen dan Madiun sebesar 0,23 persen. Sementara untuk kota yang mengalami deflasi, deflasi terendah terjadi di Tangerang dan Purwokerto, masing-masing dengan besaran yang sama yaitu sebesar 0,04 persen; dan DKI Jakarta sebesar 0,02 persen.

Laju inflasi *year on year*, tertinggi tercatat di Kota Cilegon yaitu sebesar 5,91 persen. Kota berikutnya yang menempati urutan tertinggi berturut-turut adalah Serang 4,99 persen, Surabaya 4,82 persen, dan Bogor sebesar 4,76 persen. Sedangkan laju inflasi *year on year* terendah terjadi di kota Probolinggo sebesar 2,89 persen. Berturut-turut berikutnya adalah Banyuwangi sebesar 3,01 persen, Surakarta sebesar 3,15 persen, dan Cirebon sebesar 3,30 persen.



BPS PROVINSI BANTEN

Informasi lebih lanjut hubungi:

Ir. Agoes Soebeno, M.Si

Kepala BPS Provinsi Banten

Telepon: 0254-267027

E-mail : bps3600@bps.go.id; pst3600@bps.go.id

Website : banten.bps.go.id